

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian evaluatif (*evaluation research*) metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesenjangan dari penyelenggaraan program dengan acuan (standar) suatu program. Apabila tidak terjadi kesenjangan antara kondisi nyata dengan standar (acuan), maka program tersebut dikatakan sangat efektif, sebaliknya bila terjadi kesenjangan yang tinggi antara kondisi nyata dengan kondisi standar (acuan), maka program tersebut tidak efektif. Penelitian ini dilakukan di SD IT Al-Amanah Lembang

Dalam penelitian ini, *Discrepancy Model* (model kesenjangan) digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 62 Tahun 2014 sebagai standar dengan penyelenggaraan program ekstrakurikuler *cooking class* di SD IT Al-Amanah Lembang.

B. Partisipan

Partisipan adalah semua orang yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Dalam penelitian ini partisipan atau pihak yang di wawancara adalah yang mengetahui bagaimana penyelenggaraan program ekstrakurikuler *cooking class* di SD-IT Al-Amanah Lembang, yaitu :

1. Kepala Sekolah SD-IT Al-Amanah Lembang

Kepala sekolah adalah pihak yang berwenang mengizinkan penelitian dilakukan dan bertanggung jawab atas nama sekolah.

2. Guru Kurikulum SD-IT Al-Amanah Lembang

Guru kurikulum adalah pihak yang membantu peneliti mendapatkan informasi tentang bagaimana tujuan dari dilaksanakannya program ekstrakurikuler *cooking class* di SD-IT Al-Amanah Lembang

2. Guru Kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 SD-IT Al-Amanah Lembang

Guru kelas adalah sebagai pengajar saat diselenggarakannya ekstrakurikuler *cooking class* yang dimana guru kelas akan melakukan evaluasi diakhir program.

C. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah rasional dan tujuan umum program, deskripsi kegiatan program, pengelolaan program, pendanaan program dan evaluasi program ekstrakurikuler *cooking class* yang dilakukan oleh sekolah SD IT Al-Amanah Lembang.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian dengan pedoman dokumentasi dan wawancara untuk mendapatkan data-data yang relevan tentang penyelenggaraan program ekstrakurikuler *cooking class*. Sugiyono (2007:329) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang akan dijadikan sumber data yaitu pedoman ekstrakurikuler sekolah, dan foto-foto kegiatan. Pada penelitian ini dilakukan wawancara secara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2010:320) wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang lengkap dalam pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya garis besar dari masalah yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah SD IT Al-Amanah Lembang, Guru Kurikulum SD IT Al-Amanah Lembang, dan Guru Kelas 1, 2, dan 3 SD IT Al-Amanah Lembang.

Keabsahan data dilakukan dengan proses triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Patton, dalam Moleong, 2009:330). Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimiliki.

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini metode penelitian yang dilakukan yaitu pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada pihak terkait untuk mengumpulkan data mengenai rasional dan tujuan umum program, deskripsi kegiatan program, pengelolaan program, pendanaan program dan evaluasi program. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan data, menurut William dalam Sugiyono

(2007: 372) triangulasi sumber adalah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi melalui sumber yang berbeda.

Peneliti memilih sumber yang berbeda yang nantinya akan dibandingkan untuk mendapatkan data yang tepat yaitu Kepala Sekolah SD IT Al-Amanah Lembang, Guru Kurikulum SD IT Al-Amanah Lembang, dan Guru Kelas 1, 2, dan 3 SD IT Al-Amanah Lembang.

Langkah-langkah dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti melalui tahapan-tahapan berikut :

1. Analisis Standar Penyelenggaraan Ekstrakurikuler

Pada tahap ini peneliti mencari sumber yang akan peneliti jadikan standar untuk melihat kesenjangan tentang penyelenggaraan ekstrakurikuler. Standar yang ditetapkan digunakan sebagai pembanding dengan data yang peneliti dapatkan dari hasil lapangan untuk melihat ada atau tidaknya *gap* (kesenjangan) dari penyelenggaraan program ekstrakurikuler. Standar yang peneliti gunakan yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 62 Tahun 2013 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah yang akan dilihat kesenjanganannya dengan penyelenggaraan program ekstrakurikuler *cooking class* di SD IT Al-Amanah Lembang.

2. Membuat Instrumen Dokumentasi dan Wawancara

Instrumen digunakan sebagai acuan dalam mengumpulkan data yang nantinya akan peneliti dapatkan dari lapangan. Instrumen yang dibuat adalah instrumen dokumentasi untuk nantinya dilakukan observasi dokumen yang ditemukan di lapangan, dokumen yang akan digunakan yaitu pedoman ekstrakurikuler SD IT Al-Amanah Lembang dan foto-foto kegiatan ekstrakurikuler di SD IT Al-Amanah Lembang. Instrumen wawancara sebagai pedoman peneliti menggali informasi yang akan di dapatkan dari informan yang telah ditentukan. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SD IT Al-Amanah Lembang, Guru Kurikulum SD IT Al-Amanah Lembang, dan Guru Kelas 1, 2, dan 3 SD IT Al-Amanah Lembang sebagai penerapan triangulasi yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimiliki dari sumber yang berbeda.

3. Melakukan Observasi Dokumentasi Ekstrakurikuler *Cooking Class*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan observasi dari dokumentasi yang telah peneliti dapatkan. Dokumentasi yang digunakan berupa pedoman penyelenggaraan ekstrakurikuler di SD IT Al-Amanah Lembang dan foto-foto kegiatan penyelenggaraan ekstrakurikuler *cooking class* di SD IT Al-Amanah Lembang.

4. Analisis Hasil Observasi Dokumentasi

Hasil data yang didapatkan dari observasi dokumentasi akan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang nantinya akan peneliti bahas untuk hasil penelitian. Analisis dilakukan menurut instrument yang sudah peneliti buat untuk nantinya diperkuat dengan hasil wawancara.

5. Melakukan Wawancara Penyelenggaraan Program Ekstrakurikuler *Cooking Class*

Pada tahap ini peneliti akan melakukan wawancara sebagai data untuk memperkuat hasil dari analisis dokumentasi. Wawancara pada penelitian ini melibatkan informan yaitu kepala sekolah SD IT Al-Amanah Lembang, guru kurikulum SD IT Al-Amanah Lembang, guru kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 SD IT Al-Amanah Lembang.

6. Analisis Hasil Wawancara

Hasil data yang didapatkan dari wawancara akan dianalisis berdasarkan instrument yang sudah peneliti buat untuk nantinya mendapatkan hasil yang kemudian ditarik kesimpulan untuk hasil penelitian.

7. Melihat Kesenjangan Menggunakan GAP Analisis

Pada tahap ini peneliti akan membahas kesenjangan yang terjadi antara standar dengan hasil di lapangan. Hasil dari pembahasan akan ditarik kesimpulan untuk melihat ada atau tidaknya *gap* (kesenjangan) yang terjadi pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 62 Tahun 2013 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah dengan penyelenggaraan program ekstrakurikuler *cooking class* di SD IT Al-Amanah Lembang.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dari masing-masing komponen yang dievaluasi. Data diperoleh dari dokumentasi dan wawancara. Data dari wawancara dianalisis dengan cara kualitatif. Analisis data kualitatif terdiri dari dua tahap analisis yaitu sebelum di lapangan dan selama di lapangan, namun analisis lebih di fokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Analisis di lapangan dapat menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang ditetapkan melalui tiga jalur, yaitu :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, menyesuaikan dengan tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan, maka dalam melakukan reduksi data dapat didiskusikan dengan orang lain yang dipandang lebih ahli.

2. Penyajian Data

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Fungsi dari penyajian disini adalah untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya.